

PREECLAMPSIA SEVERE PREVALENCE RATIO TO ASPHYXIA
SEVERE INCIDENCE IN THE 2018 PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL REGIONAL PUBLIC HOSPITAL.

Ralita Indah Riasti¹, Endah Marianingsih², Yani Widyastuti³

^{1,2,3} Midwifery department in Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: ralitaindahriasti@gmail.com

ABSTRACT

Background: Preeclampsia for the fetus can produce in disorder, among them is asphyxia neonatorum. The highest Asphyxia Genesis rate in DIY is in Bantul regency, in the Panembahan Senopati Regional public hospital saw an increase in 2017-2018 by 55.54%. Whereas the occurrence of asphyxia at Panembahan Senopati Regional public hospital in 2018 amounted to 32.05%.

Research Purposes: To find out the prevalence ratio of maternal preeclampsia to asphyxia issues.

Method: Analytical observational research with cross-sectional design uses secondary data from March-April 2020. The subject of this study of 94 maternity mothers at Panembahan Senopati Bantul Regional public hospital with purposive sampling techniques. Data analysis uses Chi-Squares test and Prevalence Ratio

Research Result: Severe Preeclampsia with Severe Asphyxia incidence (61.5%), Mild Moderate Preeclampsia with Severe Asphyxia incidence (38.5%). The results of the chi-square test analysis stated that statistically there is a maternal preeclampsia relationship with asphyxia incidence with $0.034 < 0.1$. RP=2.

Conclusion: severe asphyxia which has a 2 times more common in severe preeclampsia compared to mild preeclampsia.

Keyword: asphyxia, maternal preeclampsia, prevalence ratio

**RASIO PREVALENSI PREEKLAMPSIA BERAT
TERHADAP KEJADIAN ASFIKSIA BERAT DI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2018**

Ralita Indah Riasti¹, Endah Marianingsih², Yani Widyaastuti³
^{1,2,3}Jurusana Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email : ralitaindahriasti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Preeklampsia bagi janin dapat mengakibatkan gangguan, diantaranya asfiksia neonatorum. Angka Kejadian Asfiksia di DIY tertinggi berada di Kabupaten Bantul dan di RSUD Panembahan Senopati mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 55,54%. Sedangkan asfiksia di RSUD Panembahan Senopati tahun 2017 sebesar 32,05%.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui rasio prevalensi preeklampsia ibu bersalin terhadap kejadian asfiksia.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder dari bulan Maret-April 2020. Subjek penelitian ini 94 ibu bersalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dan Rasio Prevalensi

Hasil Penelitian: Kelompok ibu bersalin dengan preeklampsia berat sebagian besar subjek mengalami asfiksia berat (61,5%) dan kelompok ibu bersalin dengan preeklampsia ringan hampir sebagian dari subjek mengalami asfiksia berat (38,5%). Hasil analisis *chi-square* menunjukan nilai *p-value* $0,034 < 0,1$. Hasil RP= 2.

Kesimpulan: Asfiksia Berat 2 kali lebih sering terjadi pada preeklampsia berat dibandingkan dengan ibu preeklampsia ringan.

Kata Kunci : Asfiksia Berat, preeklampsia ibu bersalin, rasio prevalensi

